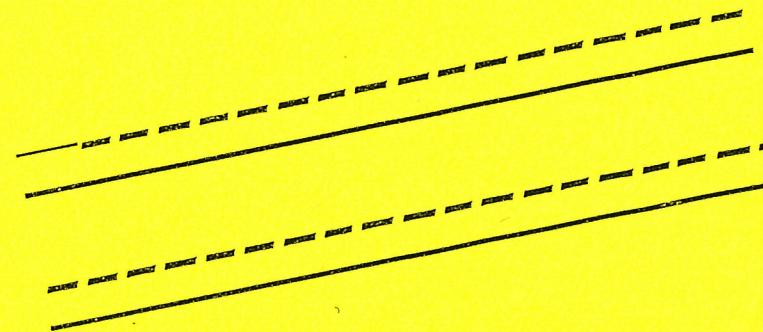


Io

DAS
HAFTINFERNO
DANK
BÖHM



Die
mörderischste
Arie

des
21. Jahrhunderts.
nicht.
nur.
de



I
GO
MY
WAY

www.wir.schalten.ihn.auf's.netz.de
Hier die Klavierfassung by Roberto de Ryke.



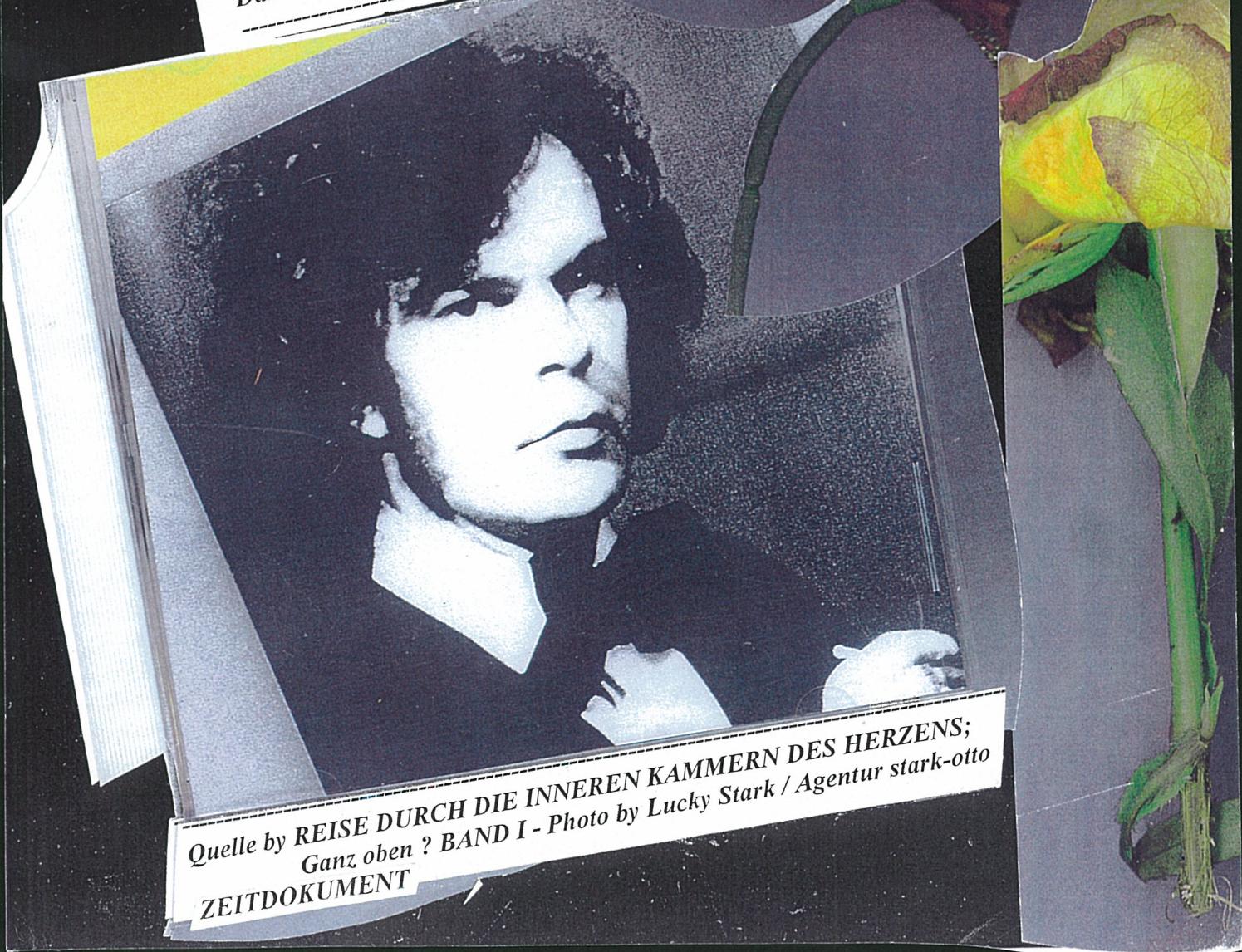
RAU(H)REIF
BY
MCR

I
GO
MY
WAY

Composer / Autor
Michael Rau

Sein Worldsong Nummero 1.
Das Kulturgut der Erde.

Quelle by REISE DURCH DIE INNEREN KAMMERN DES HERZENS;
Ganz oben ? BAND I - Photo by Lucky Stark / Agentur stark-otto
ZEITDOKUMENT



Rau auf dem Titel der bedeutendsten Tageszeitung Indonesiens

mit der Welt

Beleg Jakarta

Hier handelt es sich um die bedeutendste
Tageszeitung des 240 Millionen-Volkes Indonesien.

Rau auf dem Titel mit seinen Göttinnen, Genscher, Alain Delon ;
Mutter Teresa, Gorbatschow, Isabelle Adjani, Gore Vidal etc. pp.

Das Projekt, welches zerstört werden musste; da der Krieg; und
die Zerstörung (sprich die 'Eroberung des Balkan) unter Gen -
scher, Kohl, Kissinger und den Bomben von einem Bill Clinton
'etwas wichtiger gewesen als eine 'Struktur des Friedens aufzubauen.

Angekommen ?

Gut. Dann weiter im Text.

Hier handelt es sich um die bedeutendste
Tageszeitung des 240-Millionen-Volkes Indonesiens.

Rau entwickelte das Welteuropäische Märchen:
Und Sie ? Zogen mit dem 'Volksheld Genscher und
(dem Springer-Partner) Kohl in die Vorstufe des
3. Weltkrieges; mischten den Balkan auf.

Bombardierten ihn (über Ihre Nato) illegal.
Dort wo Sie alle heute angekommen sind.

Das
für
die
Unbedarften
unter
Ihnen

Dummköpfe.
Mohrenversandartikel.
Die aufgehört haben zu existieren.
Staatskriminelle per se.
Wir erinnern an den 2. Mai.

Auch Naiplinge genannt

Belgrad: Nato-Angriffe von 1999 waren illegal

Serben gedenken des zehnten Jahrestags / Russland bezeichnet Offensive als „völkerrechtswidrig“

BELGRAD/MOSKAU - Der serbische Ministerpräsident Mirko Cvetkovic hat die vor zehn Jahren begonnenen Nato-Luftangriffe auf sein Land als „illegal“ verurteilt. „Der Angriff auf unser Land war illegal, gegen internationales Recht und wurde ohne eine Entscheidung des UN-Sicherheitsrates verübt“, sagte der Regierungschef bei einer Kabinettsitzung am Dienstag in Belgrad, die zum zehnten Jahrestag der Angriffe angesetzt worden war.

Die Nato hatte am 24. März 1999 mit der Bombardierung Jugoslawiens begonnen, um militärische und paramilitärische serbische Verbände in der Provinz Kosovo zu stoppen. Zuvor hatten die Serben mehrere hunderttausend Albaner gewaltsam vertrieben, um das Kosovo „ethnisch zu säubern“.

„Die Luftangriffe haben nicht die Probleme im Kosovo gelöst und auch nicht geholfen, Frieden und die Achtung des Rechts herbeizuführen“, sagte Cvetkovic. Sie hätten im Gegenteil zu neuen Spannungen, „ethnischen Säuerungen und schwerwiegenden Verletzungen der Menschenrechte und internationalen Normen“ geführt.

Die Serben gedachten am Dienstag des zehnten Jahrestages des Beginns der Luftangriffe. In Schulen begann der Unterricht mit einer Schweigeminute für die mehr als 3500 Landsleute, die nach serbischen Angaben bei den Angriffen ums Le-

ben kamen. Die Nato geht von geringeren Zahlen aus.

Auch Russland verurteilte den Nato-Angriff vor zehn Jahren erneut als „völkerrechtswidrig“. Aggression gegen einen souveränen Staat“. Die „antiserbischen Pogrome“ sowie „die Tatenlosigkeit, mit der der Vernichtung der orthodoxen Heiligtümer begegnet wurde“, seien ebenso abzulehnen wie „die späten Pseudoverhandlungen zum Kosovo-Status“. Das betonte das russische Außenministerium am Dienstag in einer Erklärung zum zehnten Jahrestag des Beginns der Angriffe. Moskau rufe die

internationale Gemeinschaft auf, die damaligen Ereignisse endlich „nüchtern auszuwerten“.

Pristina und Belgrad überhäuften sich unterdessen vor dem Weltsicherheitsrat in New York mit Vorwürfen zur Lage im Kosovo. Der serbische Präsident Boris Tadic warf den „ethnisch-albanischen Behörden unserer südlichen Provinz Kosovo“ vor, den serbischen Mitbürgern „keine Sicherheit, keine Bewegungsfreiheit, kein Recht, keinen Strom und kein Wasser“ zu gewähren. Pristinas Außenminister Skender Hyseni wiederum beschuldigte Belgrad, den an Serbien an-

grenzenden Norden des Kosovos „in eine Schutzzone für kriminelle und illegale Aktivitäten“ verwandelt zu haben.

Das Kosovo hat sich im Februar 2008 für unabhängig erklärt und ist seitdem von 56 Ländern als Staat anerkannt worden. Der Leiter der UN-Mission (Unmik) im Kosovo, Lamberto Zannier, lobte Belgrad und Pristina für ihre „beachtlichen Anstrengungen“, in gefährlichen Situationen für Frieden zu sorgen. „Doch beide haben letztlich nicht genug getan, um uns den Glauben zu schenken, dass das Kosovo auf dem Weg zu einem anhaltenden Frieden und zu Wohlstand ist“. AFP/dpa

Frühjahr 1999: NATO-Luftangriffe gegen Jugoslawien

Phase 1: 24.3. bis 27.3.
 Beginn der Nato-Angriffe mit Marschflugkörpern, Kampf- und Langstreckenbomben
 Ziele: Raketenstellungen, Radaranlagen, Militärflugplätze, Waffenlager



Phase 2: 27.3. bis 31.3.
 Massive Bombardements auf serbische Ziele südlich des 44. Breitengrades und in der Umgebung Belgrads

Ziele: Serbische Bodentruppen, Panzer, Artillerie, Sonder-Polizei, Rüstungsfabriken



Phase 3: 1.4. bis 10.6.
 Angriffe auf Ziele nördlich des 44. Breitengrades und der Belgrader Innenstadt

Ziele: Sämtliche bis dahin verschonten Militärlizenzen, Polizeistützpunkte, Regierungsgebäude



Ach
das
wußten
Sie
auch
nicht ?

Quelle by TSP v.23.03.2004

SUARA

suara rakyat



TABANAS
BANK TABUNGAN NEGARA
Aman, Berbunga, Berhadiah Rp 500 Juta

282 Produk Obat
Akan Ditarik
Halaman III

Dunia Arab
Makin Kelabu
Halaman V

KARYA

membangun

Gambang Semarang
Halaman VII

Pencurian Benda
Purba Meningkat
Halaman VI

Ada Apa
Di Metropolitan?
Halaman XII

Senin, 28 Januari 1991

No 6004 Tahun XX



4 Pedagang Acung Bertemu Tokoh² Dunia

ANDA pasti tidak membayangkan kemungkinan pedagang acung (asongan) di Bali dapat berjumpa dengan tokoh-tokoh dunia. Boleh kaget, kalau saya informasikan bahwa para pedagang acung itu betul-betul berjumpa dengan penyanyi Phil Collin, aktor Prancis Alain Delon, pemenang hadiah Nobel kemanusiaan Ibu Theresa, Presiden Soviet Mikhail Gorbachev, industriawan Prancis Perrin Cartier, penyanyi opera L Pavarotti.

Semua ini benar-benar terjadi dalam sebuah film promosi pariwisata yang dibuat oleh orang Jerman. Anak-anak itu terlihat jelas dalam film tersebut bercakap-cakap dengan para tokoh dunia tadi. Ini diceritakan dengan gambang oleh Direktris PT Suryanur Raharja, Ida S Effendi, kepada Suara Karya, Kamis (24/1). Perusahaannya bekerja sama dengan MCR Corp Berlin dan Indonesian Tourist Promotion, sudah dua tahun membuat film tersebut dan 17



Januari lalu, betul-betul sudah ditentukan siap dipasarkan.

KISAH nyata kehidupan para pedagang acung di Bali yang jumlahnya ratusan itu dalam film itu diwakili oleh empat anak remaja. Mereka adalah Made Wahyuni (15), Putu Arsini (11), Gianti (10), dan Ketut Agung Swasti (14). Film tersebut mengisahkan perjalanan empat gadis tadi ke 10 negara di Eropa, Hongaria, Austria, Italia, Prancis, Belanda, Inggris, Jerman, dan Uni Soviet. Masa puturnya 57 menit. Entah apa judulnya, yang jelas film itu ditangani oleh Michael Rau.

PEDAGANG ACUNG Ida S Effendi (tengah) Direktris PT Suryanur diapit oleh gadis pedagang acung dari Kuta, Bali. Keempat gadis itu kisahnya diangkat ke dalam film pariwisata dan diperkenalkan dengan tokoh-tokoh dunia oleh seorang pengarang dari Berlin. (Ist)

4 PEDAGANG

Dari halaman I

Rau begitu terkesan akan perlaku maupun tutur bahasa Made Wahyuni, Putu Arsini, dan Ketut Agung Swasti yang waktu itu berdagang acung di dekat tempat ia berjemur. Percakapan di antara Michael dan ketiga gadis cilik itu pun terjadi. Masih di sekitar tempat itu, di pantai Kuta, Michael pun bertemu dan berkenalan dengan seorang gadis asal Surabaya bernama Jenny. Dari hasil ngobrol mereka diketahui bahwa Jenny yang berparas ayu itu adalah seorang yang patut pula dikasihani. Jenny, dituturkan oleh Ida, mengidap penyakit kanker. Lantaran begitu besar simpatinya terhadap Jenny, Michael Rau menciptakan lagu untuknya sebagai kenangan: judulnya Indonesian Girl.

"Sebagai orang Eropa saya merasa lingkungan hidup di Eropa begitu kaku. Setelah saya berlibur di Bali selama 2 tahun saya merasakan betapa indah lingkungan di Bali," ujarnya. Berawal dari kenangannya mengenai Bali itu, maka sesampainya di Jerman dia menuangkan ideanya untuk suatu produksi film dan lagu. Lantas, kerja sama pun dijalankan dengan sutradara terkenal dari New Mexico, John Wiede serta fotografer Antonio dari New York. Filmnya itu mengambil lokasi di obyek-obyek wisata di Bali, misalnya di Kuta, Singaraja, Bedugul. Kemudian mengambil gambar di 10 negara Eropa.

DALAM film dikisahkan Menlu Jerman, Ganscher (nama fiktif), tengah menjadi turis di Bali. Di pantai itu ia bertemu dengan empat gadis Bali yang mengaku pernah melihat wajah sang Menlu lewat layar TV, tetapi mereka tak tahu siapa pria itu. Kemudian, dari dialog itu terungkap bahwa gadis-gadis cilik tersebut ternyata pulu pengagum si penyanyi botak Phil Collin dan pemuda aktor tenar Alain Delon. Dalam skenario, gadis-gadis ini menari Bali dengan Alain Delon. Lebih jauh lagi, ternyata gadis-gadis ini merupakan pengagum Ibu Theresa, Perrin Cartier, L Pavarotti (penyanyi opera), bahkan Presiden Gorbachev. Dalam setiap pertemuan dengan tokoh-tokoh dunia itu, mereka menyerahkan cenderamata khas Bali yang dibawa-nya dalam satu kopor besar. Dari perjalanan mereka ke Eropa dan pengalaman bercakap-cakap dengan para tokoh itu, mereka berkesimpulan bahwa kebahagiaan itu sebenarnya ada di Bali.

IDA S Effendi menuturkan, pengambilan gambar di banyak negara dilakukan karena pembuatannya ingin film tersebut menjadi konsumsi dunia. Pembuatan film yang melibatkan tokoh-tokoh dunia terlaksana karena Michael mempunyai hubungan dekat dengan tokoh-tokoh tadi. Dan, khusus untuk mempertemukan gadis-gadis pedagang acung itu dengan Presiden Gorbachev adalah berkat jasa baik wartawan kawan Jerman, teman dekat Michael, yaitu Gerd Rudge. Wartawan ini adalah penulis buku otobiografi Gorbachev.

Keempat gadis cilik Bali itu, untuk penyesuaian diri dengan lingkungan Eropa, Juli - Oktober lalu, sempat diajak jalan-jalan ke Eropa oleh Michael. Lantas mengenai biaya proyek pembuatan film dan pembuatan kaset lagu Indonesian Girl diperkirakan menelan biaya Rp 5-6 miliar. Mahalnya produksi, menurut Ida, karena dilakukan di 10 negara Eropa. Selain itu ada juga dana lain misalnya untuk menyewa kamar bekas raja Sisilia, Sisilan Hof. "Anak-anak itu kami ajak nginap di kamar bekas raja Sisilian," tutur Ida.

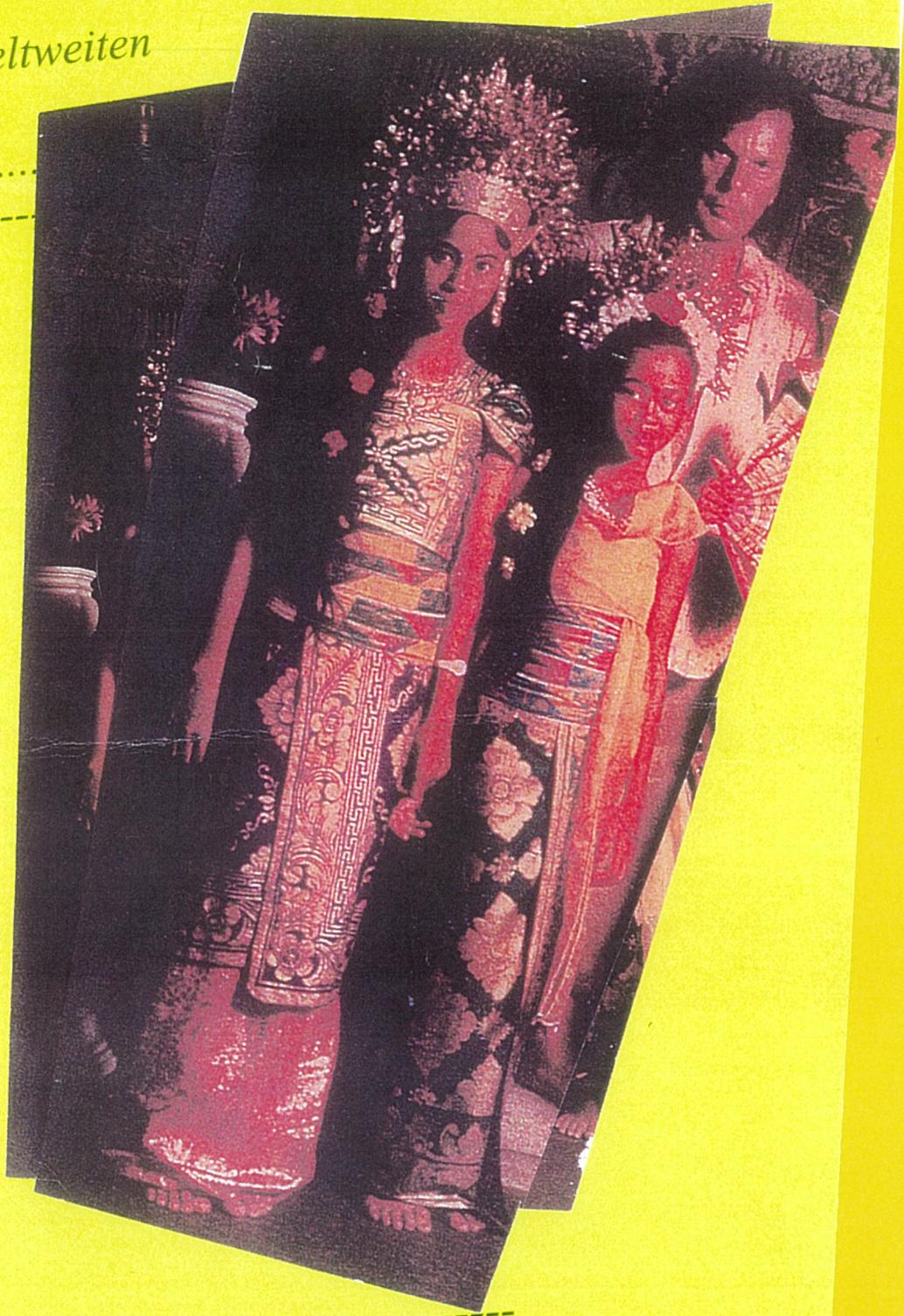
Film yang mungkin bisa dikaitkan dengan program tahun kunjungan Indonesia 1991 "Visit Indonesia Year 1991" ini, pada menit-menit awal mengenalkan kehidupan sehari-hari masyarakat Bali, termasuk aspek agama dan kebudayaan. Agar masyarakat Indonesia di Tanah Air dapat menyaksikan film tersebut, Michael Rau akan mengadakan pendekatan dengan TVRI di Jakarta. (Kusnuri HM)

Lihat halaman IX kol.4

Madé

Hauptperson des weltweiten
Welteuropäischen
Märchens.....

und
unsere
Königin
der
gesamten
Erdkollision



Ohne Madé hätte dieses geniale Werk.....
niemals gegeben.

Hier (Photo) mit dem Autor das Projekts;
Michael Rau; und der (ebenfalls) so hin -
reißenden Putu; die Majestät des Werkes.

Quelle bei Welteuropäisches Märchen
-- Zeitdokument bei Jakarta Post --



Der 'Stolz frisst es seinen Lady's
von den Schultern.....

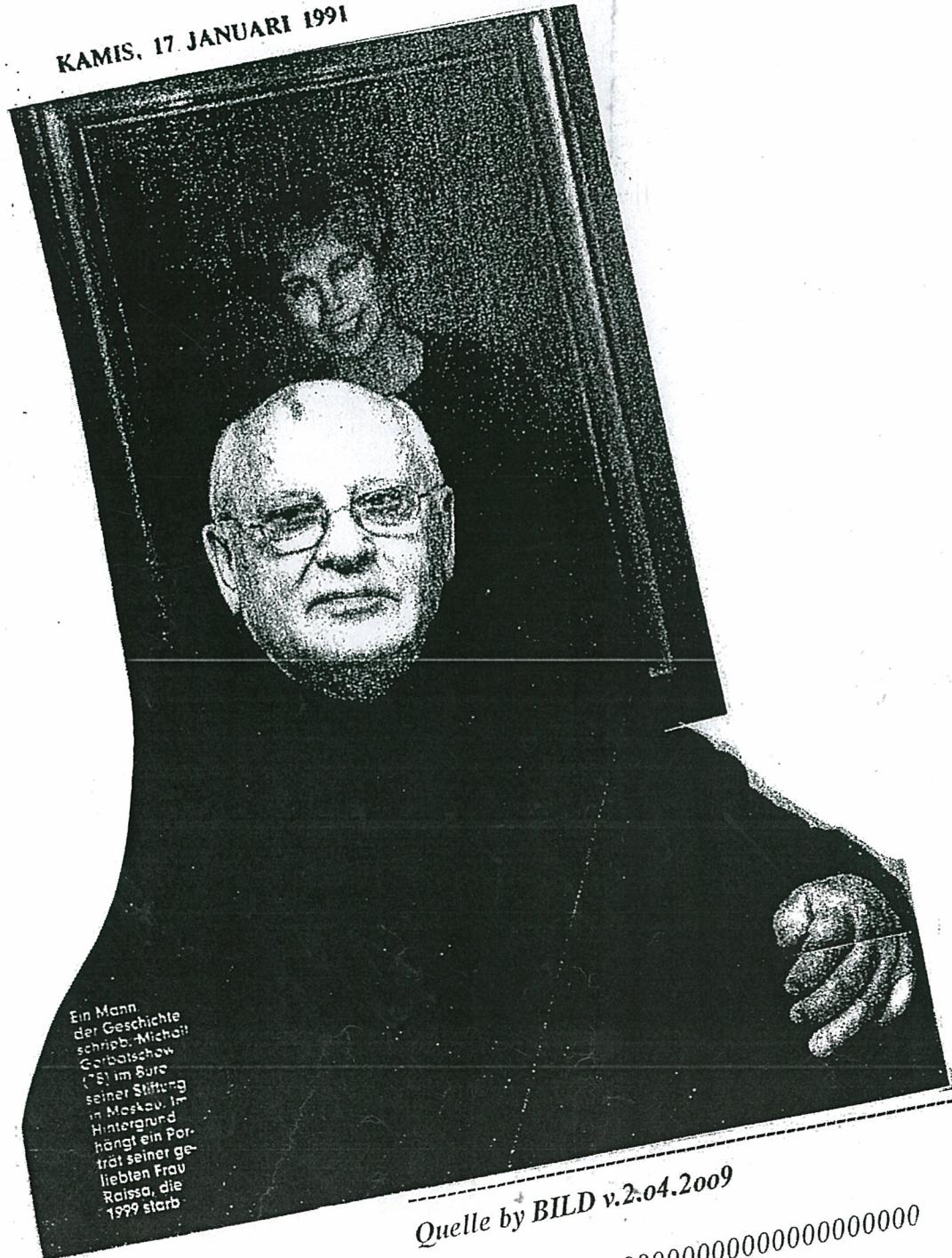
Quelle bei WELTEUROPÄISCHES MÄRCHEN
- Zeitdokument -

TERBIT 12 HALAMAN

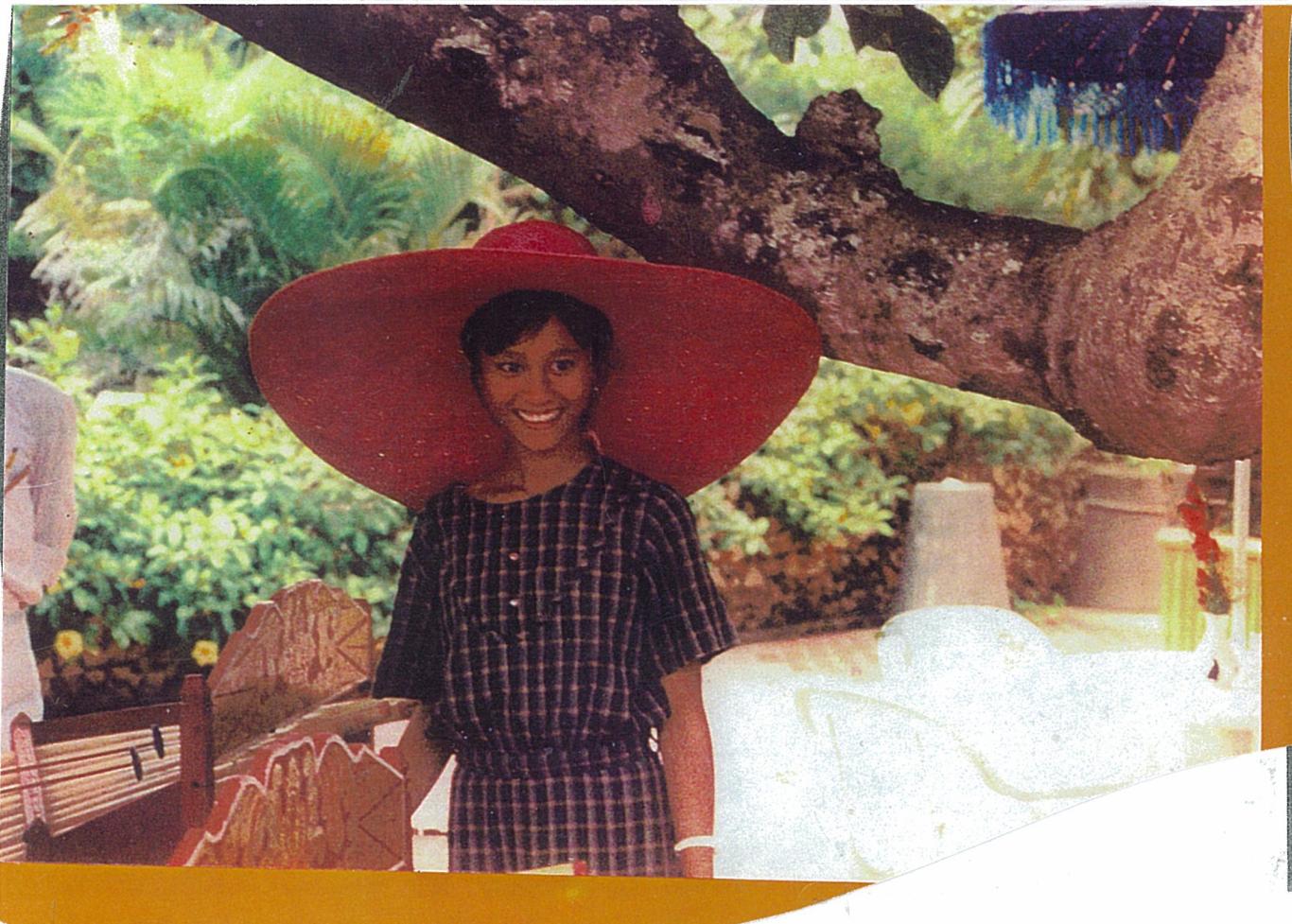
KAMIS, 17 JANUARI 1991

Bali Post

NOMOR 148 TAHU



HARIAN PAHLI



”Pedagang Acung” Temui ”Gorbachev”

Pantai Kuta memang terkenal. Dan itu tidak bisa dipungkiri, dari Kuta banyak kisah nyata bisa terajut. Berawal dari Kuta pula, empat gadis cilik Indonesia, tiga di antaranya dari Bali memulai pengalamannya, sehingga pada suatu saat nanti mereka dijadwalkan bertemu dengan tokoh-tokoh dunia. Tiga gadis Bali tersebut masing-masing: Made Wahyuni, Ketut Suwastiti dan Putu Arsi ni. Sedangkan gadis yang seorang lagi bernama, Gianti-anak angkat Ida Suryani Effendi.

Keempat gadis tersebut akan bertemu tokoh-tokoh terkenal seperti musikus Phil Collins, bintang film Alain Delon, Ibu Teresa dan Presiden Soviet Gorbachev serta sejumlah tokoh lain, dalam suatu perjalanan mereka ke sepuluh negara Eropa. Setelah mereka puang ke Bali, mereka bisa menarik kesimpulan kebahagian itu ternyata tidak jauh tempatnya. Kebahagiaan itu tidak bisa dipenuhi dengan materi, kebahagiaan itu tidak pula bisa diraih dengan gaya hidup yang kebarat-baratan. Ternyata apa yang ada di Bali, apa yang mereka telah hirup sejak lahir-adara Bali, agama, budaya, adat istiadat, lingkungannya merupakan sumber kebahagiaan mereka. Kebahagiaan itu terletak di Ba-

Kisah perjalanan empat gadis itu akan diwujudkan dalam sebuah film tv dengan masa puncak sekutu 57 menit oleh MCR Corp Berlin bekerjasama dengan *Indonesian Tourism Promotion*.

... Michael Rau, seniman mantan komponis yang cukup punya nama di Jerman mengatakan itu dalam percakapan kasi pengambilan di objek objek wisata di Bali juga mengambil gambar di 10 negara Eropa.

nyak negara tersebut, menurut Michael karena dia ingin film ini menjadi konsumsi dunia. Pembuatnya film yang melibatkan tokoh-tokoh dunia itu bisa dilekatkan karena Michael mempunyai hubungan dekat dengan tokoh-tokoh tersebut. Khusus untuk acara pertemuan publik anak-anak tersebut dengan Mikhail Gorbachev, itu bisa dilaksanakan karena jasa baik wartawan kawakan Jerman teman dekat Michael yang bernama Gerd Ruge. Gerd Ruge merupakan pemuli buku sejarah di Gorbachev.

Tiga gadis Bali yang akan mendukung film tersebut, untuk menyesuaikan diri bulan Juli-Oktober lalu sempat diajak jalan-jalan ke Eropa. Proyek pembuatan film tentang anak-anak Bali dan pembuatan kaset lagu berjudul *Indonesian Girl* itu diperkirakan memakan dana Rp 3,5 miliar. Mahalnya harga produksi tersebut menurut Ida, karena pengambilan film ini dilakukan di 10 negara Eropa, selain di Bali. Selain itu ada juga dana lain misalnya untuk sewa kostum bekas raja Sisilia-Sirilian Hof. "Anak-anak itu juga akan kami ajak nginap di kamarnya bekas raja Sisilia itu," ujar Ida. Film dengan masa puncak 57 meski itu, pada menit-menit awalnya akan mengetengahkan tentang kehidupan masyarakat Bali sehari-hari lengkap dengan aspek agama dan budayanya. Agar masyarakat Indonesia juga bisa menikmati film ini di TVRI, Michael Ray akan mengadakan penyelebrasi dengan TVRI Jakarta. (Sur)

Jenny M. Cohen

Die tragende Säule des

www.welteuropäischen märchens.de

Wir könnten auch.....
salopp !!!

jene

500

Milliarden US-Dollar
(welche wir von Ihrer Bundesrepublik Täuschungsland)

zu bekommen haben.....

Auch locker auf weitere 100 Milliarden

per se

aufstocken; wenn Sie uns (geistig) zu folgen in der Lage wären.....

Aber ? Wir sind ja großzügig.

Michael Rau zahlt das – über unsere Agentur -

www.dieser lady.in bar.nicht.nur.de



Photo by Michael Rau

--- Zeitdokument ---

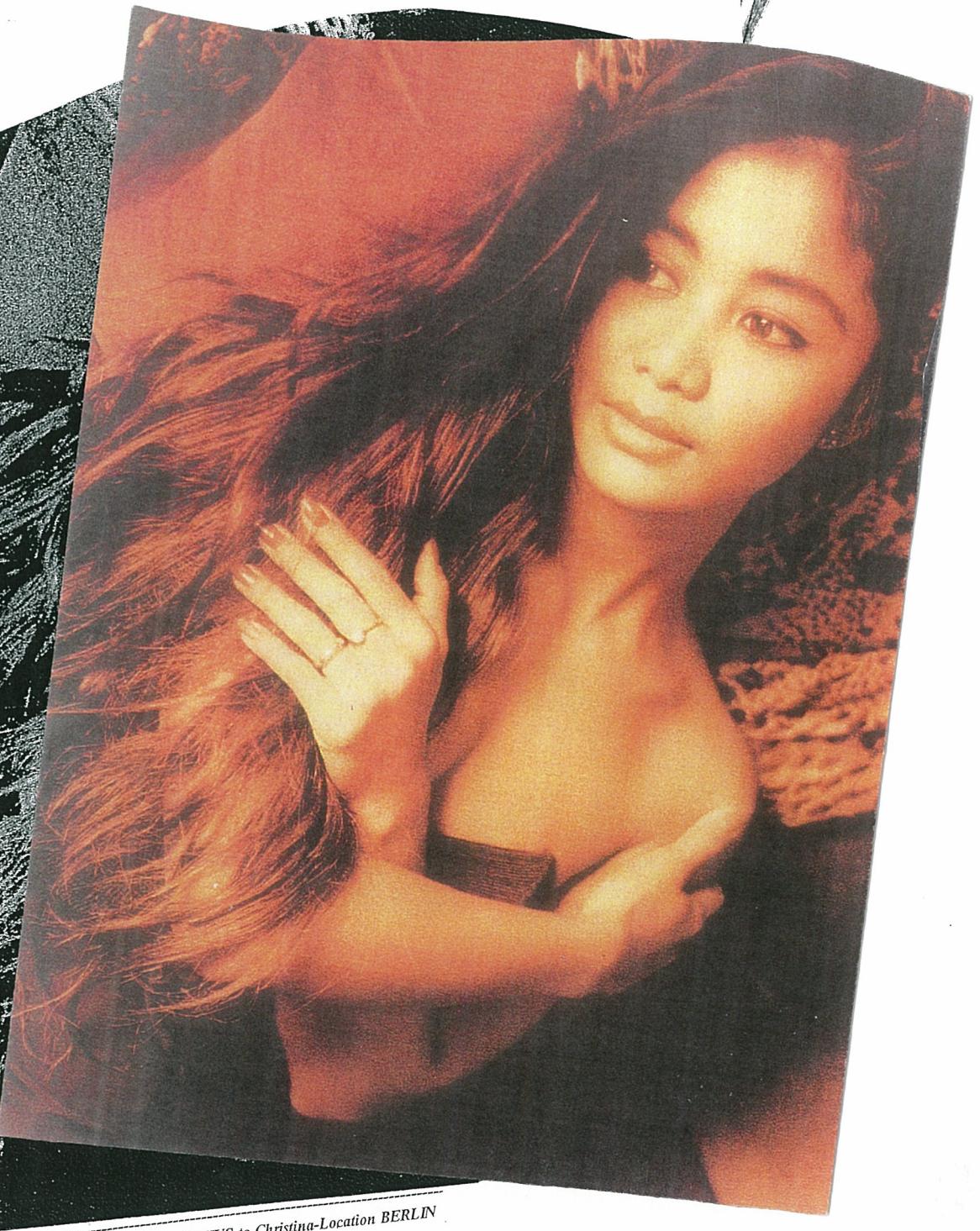
(Quelle by Welteuropäisches Märchen)

Das ist eine unserer Weltenköniginnen.....

Jenny M.Cohen

*Um so einem fabelhaft-faszinierendem Wesen
(auf Erden)
überhaupt begegnen zu dürfen
müssten Sie komplett erstmal Ihr ganzes Outfit ändern.
Ihre Geisteshaltung? Grundsätzlich.*

DAS
IST
JENNY
M.Cohen



*Jenny M.Cohen --- Photo by ANTONIUS to Christina-Location BERLIN
--- the Inspiration für this Song ---*

DAS
IST
JENNY
M.Cohen



Jenny M.Cohen --- Photo by ANTONIUS to Christina-Location BERLIN
---- the Inspiration für this Song ---

Quelle by WELTEUROPÄISCHES MÄRCHEN



Quelle bei Welteuropäisches Märchen

--- Zeitdokument ---

Photodesign bei Michael Rau

Dito Antonius

Wir
schalten
den
Worldsong
ins
'Netz.

Noch !!!
handelt
es

sich
um die Playbackfassung dieser Composition.

Fast 30 Jahre wurde nach ihr gefahndet, und über 1000 un-
vorstellbar harte Querverbindungen derer, die an dieser
Produktion einst beteiligt gewesen, kam der Erfolg.

Nun auch
Indonesia Girl

--- als Playbackfassung ---
'Arbeiten sie sich (gleichzeitig) in die englische Übersetzung ein.
Mehr muß man gar nicht tun; der Rest ergibt sich (bei 'Könnern) von ganz allein.
So entsteht eine 'Schallplattenproduktion.

Sie ?
Nennen den 'Müll; der Ihnen angeboten ? Album.

Wir ? Niemals.

Also eine 'Weltkomposition für Ihre (hier in Europa)
verächtlich zu machenden faszinierenden Indonesierinnen.
240 Millionen davon gibt es weltweit.

Das können Sie niemals mehr 'toppen.

Also kehren Sie auf den Boden der Reality zurück.
www.werden.sie.mensch.nicht.nur.de

INDONESIA GIRL (Surabaya-Jenny)

Composition by Michael Rau
--- Urfassung ---

Englischer Subtext / Übersetzung
Christian Winkelmann

Miles of shimmering, white beaches, lonely bays, dark glittering volcano lakes, unspoiled, peaceful stillness by weather and time, decayed temples, terraced fields of rice, thick forests, orchids, orange groves, coffee plantations, scent of spice and herbs rising out of the woods, crackling monkeys, holy ceremonies, sacred dances, children, their thoughts as pure as water from the spring, young ... innocent girls a sky covered with shimmering stars, wonderful people, unspoiled hearts, the miracles, yes, the miracles, begin over there.... in the haze....out in the morning haze.....

chorus

born in the haze
born in the haze, tenderly wrapped
in the silvery morning haze

---- solo ----

Indonesian Girl
deep emotion holds me in its grip
only you I want
oh.... to escape from a cold, cold world

Indonesian Girl

insanity and destruction
is what I fear.... please, don't destroy me, please don't
dreams last much too long
(only to die painfully and slowly)

Indonesian Girl
light but also solitude
give me space and time
myth, and the proof of freedom

miracles start indeed..... only over there.....
where one can still live
in wonderful simplicity
unspoiled life
come.... fly with me over Singapore
---- Surabaya - Jenny ----
come..... I want only You, only You

chorus
saxophone
orchestra

born in the haze
born in the mist
tenderly wrapped
in the silvery morning haze

Indonesian Girl
born out of the morning haze
do you want to see her ?
then fly..... fly with me over Singapore

unspoiled world

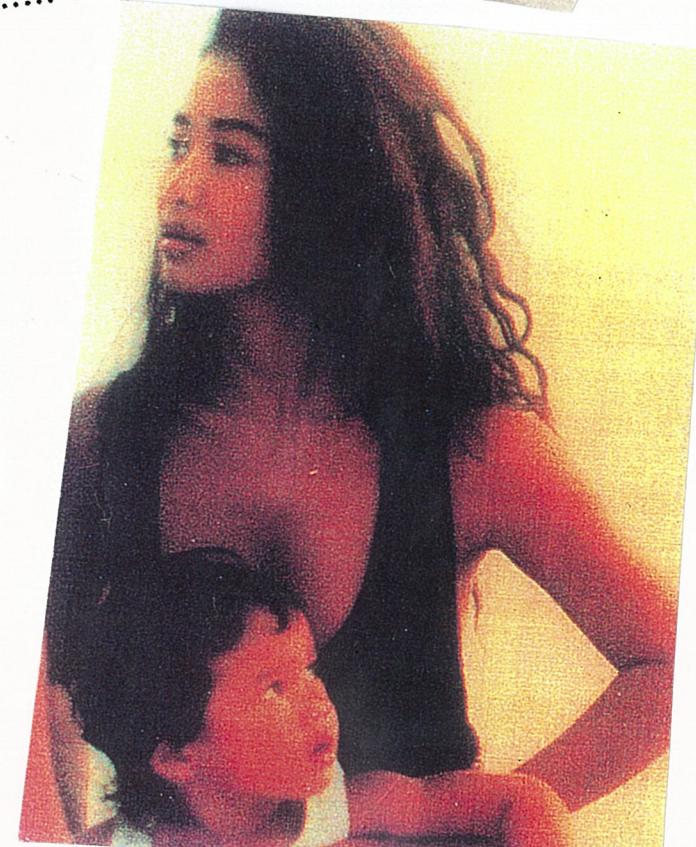
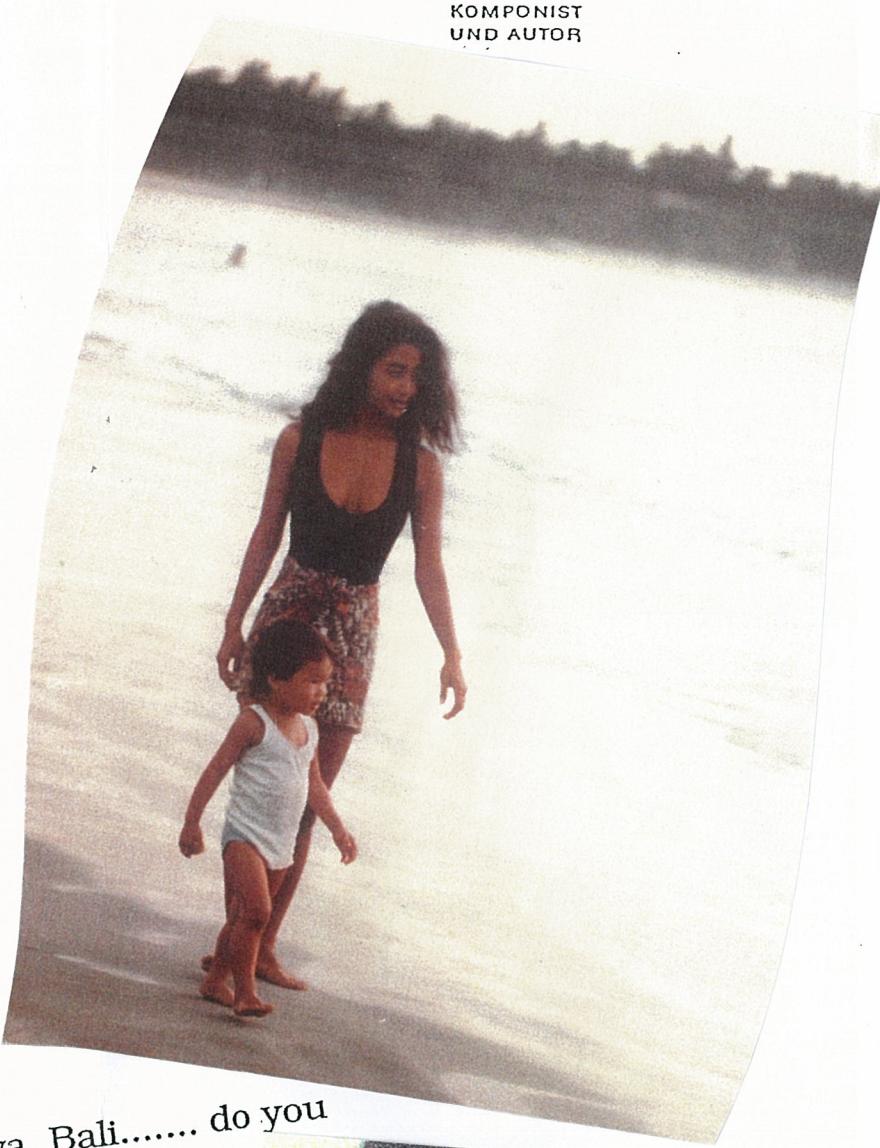
as far as your soul reaches.....
Borneo, Sumatra, Sulawesi, Timor Timur, Java, Bali..... do you
understand ?
this unspoiled living space
for mankind..... nature..... animal
never destroy this wonderful world !
and she will thank you for it.
and give you in return
what only counts: happiness
and love..... love..... love.....
---- Surabaya - Jenny ----

chorus

Surabaya-Jenny;Surabaya-Jenny.....love.....love.....love.....love

for all the Jenny's of the World ?
Quelle by Welteuropäisches Märchen

michael rau
KOMPONIST
UND AUTOR



Indonesia Girl.....

ist demnach 'nur eine (völlig) unbedeutende Composition um eine so einzigartige Schönheit (auf der anderen Seite des westlichen Kontinent's); maximal eine sog. 'Terroristin westlicher Prägung; (weil sie ja Moslem); und nur in Würde; Anstand und konsequenter Redlichkeit möchte ihr Leben zu leben; fernab von Proll,widerlicher Sexualität; und abflätiger Denkung; wie sie dem Westeuropäer eigen.

Der (von New York bis in die Ukraine) benötigt wird; um seine faschistoide; niedere Denkung hier zu prologieren; die der 'untergehenden Sonne zu manifestieren.

Mittel zum Zweck.

Feudalterrorismus einfühlbar möglich zu machen.

Eine 'Werteordnung nach www.porno.like.kultur.ege.

**Die Sonne geht im Osten auf,
im Westen (ganz sicher) geht Sie unter !**

Michael Rau by

Künstler Rau

You Tube

(Michael Rau - I' go my Way, Bangie, Indonesia Girl, Lonely World,
Das wär der Anfang einer wunderbaren Zeit, Krieg & Frieden, Du hast ja immer wieder recht)

politische Rau

www.raureif.org

Lichtjahre.....

--- von Ihrer konsumträchtigen Verachtungskultur --- entfernt bewegte; als es Ihnen konstruierten Bin Laden ? www.noch.gar.nicht.gab.de

Wir erinnern Sie an Michael Rau's (deutschen) Kollegen
Kurt Weill.

Er war (versuchsweise) schon damals auf dem www.einzig.richtigen.weg.
Nicht nur de.

Während Sie ? Im 3.Jahrtausend ?

Jagd auf eine Legendenkultur begonnen haben; die Sie niemals begreifen, noch jemals
'gewinnen können. Völlig ausgeschlossen.

*Der großer Kollege von unserem Michael Rau ?
Wußte das schon ?*

In der Heimat von „Surabaya Johnny“

Ein deutsches Lied von Kurt Weill machte Indonesiens zweitgrößte Stadt berühmt. Ein Ortstermin in einem ziemlich unbekannten Hafen



Fröhlich Junge Muslimas vor der Mesjid Agung, der größten Moschee der Stadt

PALLONEY PLANET/TOM COCKRELL (2)

Vor mehr als 40 Jahren.

*Heißt ? Wann beginnt bei Ihnen der 'Lernprozeß ?
In 6000 Jahren nach Christi ?*

Patricia Engelhorn hat es bemerkt.
Man könnte es fast !!! nicht glauben.
Quelle by BERLINER MORGENPOST
--- ZEITDOKUMENT ---



DER SOG, DER UNS MITREISST

FLÜCHTLINGE UND FLUCHTHELFER.
IN SALZBURGS THEATERN ENTERN
DOKUMENTARISCHE TEXTE DIE
BÜHNE. KANN DAS THEATER SO
ETWAS LEISTEN, DAS DEN MEDIEN
NICHT MEHR GELINGT?

Eine Szene aus der Theater-
produktion „Funny Girl“. Zu
sehen von 05.02. bis 26.04. im
Salzburger Landestheater.

R SOG, ER UNS EISST

D FLUCHTHELFER.
THEATERN ENTERN
ISCHE TEXTE DIE
DAS THEATER SO
AS DEN MEDIEN
MEHR GELINGT?

Eine Szene aus der Theater-
produktion „Funny Girl“. Zu
sehen von 05.02. bis 26.04. im
Salzburger Landestheater.

Quelle bei DIE ZEIT v.11.02.2016

Und es wird noch unappetitlicher.....

DIE – RAU – EXISTENZ

wurde

also

www.gezielt.bewußt.lanciert.de

am

20.02.1997

www.wie.ein.geschicktes.schachspiel.unter.schäuble.und.schily.de
inszeniert,

damit der 'Jesus Christus des 3.Jahrtausends ?
(O-Ton HJK)
gekreuzigt werden kann.

Den Preis ?

Zahlen Sie.

Mit jedweder Existenz, welche Sie !!! noch auf Erden
'Zugang haben.

Für die unter Ihnen, die es (noch immer nicht) begriffen ?

**HIER
ABER
DANN
SCHON**

IVA Tegel
Vollzugsgeschäftsstelle
SachNr.: 00825/97/3

Seidelstraße 39
D - 13507 BERLIN
(030) Tel 4383 218

6. V. 98
Fax 4383 601

Entlassungsschein

Vorname: RAU
Zuname: MICHAEL

Haftdauer von 20.02.1997 bis 06.06.1998 Strafende
Staatsanwaltschaft Berlin
2 St JS 136/87 VRS

Letzte Wohnanschrift:

KÖNIGIN-ELISABETH-STR. 54
D 14059 BERLIN

Personalausweis - nicht - vorhanden

Auflagen und Bedingungen: -----

Eigene Kleidung a) Umfang ausreichend
b) Zustand: in Ordnung

Bei der Entlassung sind folgende Bekleidungsstücke gegeben worden:

Fahrkarte/Gutschein für nach
wurde ausgehändigt.

Bei der Entlassung in bar erhalten:

- Vorhandenes Guthaben

davon Überbrückungsgeld DM

- Beihilfe zu den Reisekosten

- Überbrückungsbeihilfe

Summe

57,74 DM

..... DM

..... DM

57,74 DM

Der Anstaltsleiter
i.A.

(Unterschrift/Amtsbez.)



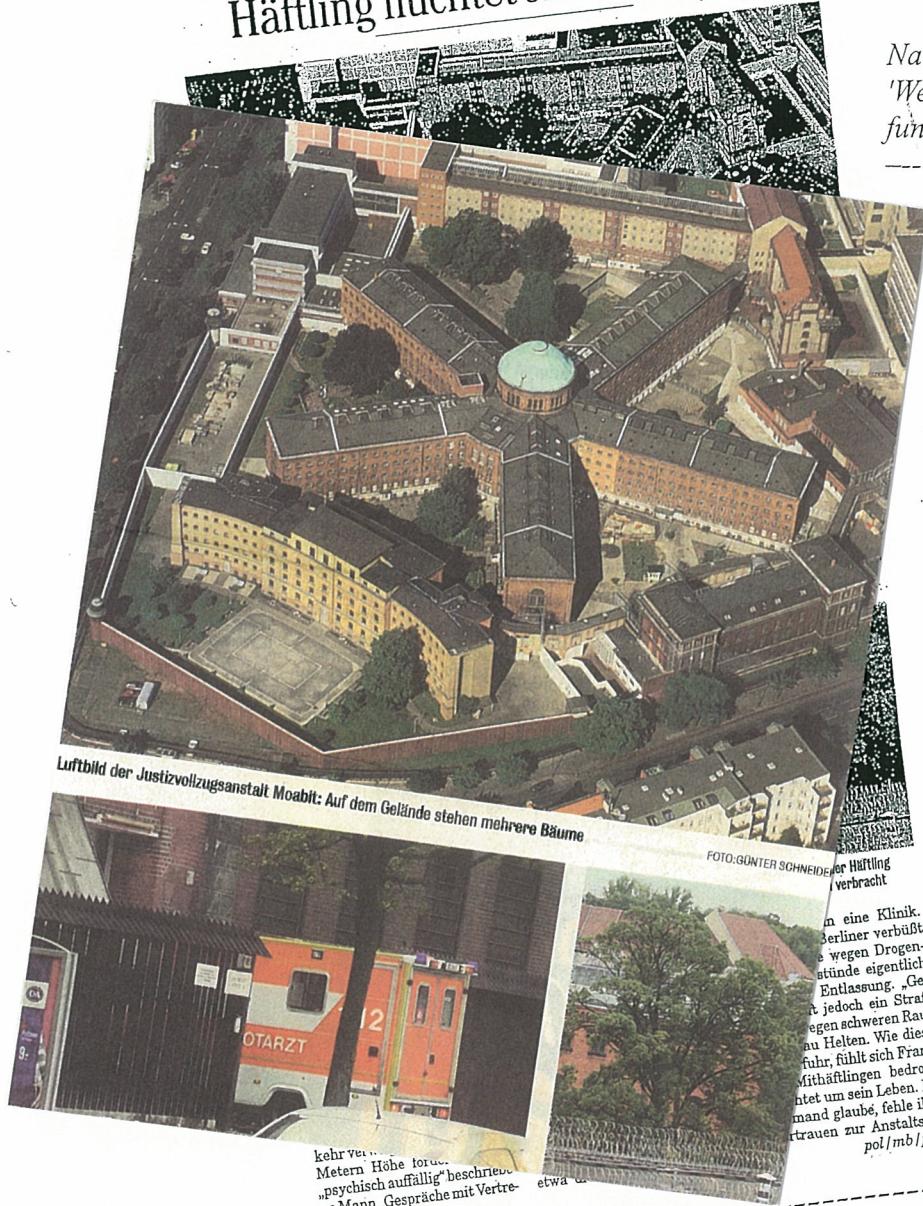
Der Beleg.
57.- DM für ein 2.Jahrtausendunternehmen.
Sieben und fünfzig Mark.
Siebenundfünfzig.....

So wie Sie das hier (auch billigend) über 'getarnte Schleuseraktionen machen. Ergo:
Tunesiern Ihr Land als 'die Freiheit zu verkaufen; ihnen 2000 Euro abnehmen für eine
'Überfahrt,damit sie anschließend dann - hier - Ihre 'Geldschränke zu knallen haben.
57.- DM ?

www.was.es.nicht.alles.gibt.de

Dank der Executive Berlin, die -
(wenn Sie uns fragen)
selbst in eine Haftverwahranstalt zu
kommen hätte; Grundsätzlich.
www.keiner.nicht.de

Häftling flüchtet sich auf Baum



Quelle bei Staatskriminalität
— Zeitdokument —

Quelle bei Staatskriminalität

Wann inhaftieren Sie Ihre Executive ?
Die die das alles möglich macht.....

Na bitte.

'Wenigstens hier hat es dann ja funktioniert.'

10 Tote in JVA

BERLIN - Seit Jahresbeginn gab es in den Berliner Justizvollzugsanstalten 10 Todesfälle, davon war fünfmal ein Suizid die Todesursache..

Zynischer Bösartiger Menschenverachtender

kann eine Staatsform (getarnt als 'demokratisches System') nicht sein.....

Wir

nennen sie „ Bundesrepublik Täuschungsland „

;die ihr rührendstes, tief ergreifendes Potential meint.....

- a.) zurecht strafverfolgen zu dürfen
- b.) kriminalisieren zu müssen
- c.) zu jagen, bis sie ein (endlich) weißes Hemd in Bonny's Ranch übergestreift bekommen.

Sie also in der 'selbstzerfleischenden Psycho-Rolle am Baum zu enden haben, dessen wir hier (in einem atemberaubenden Schriftsatz) belegen, dass hier (ein von uns) vertretener Michael Rau.....

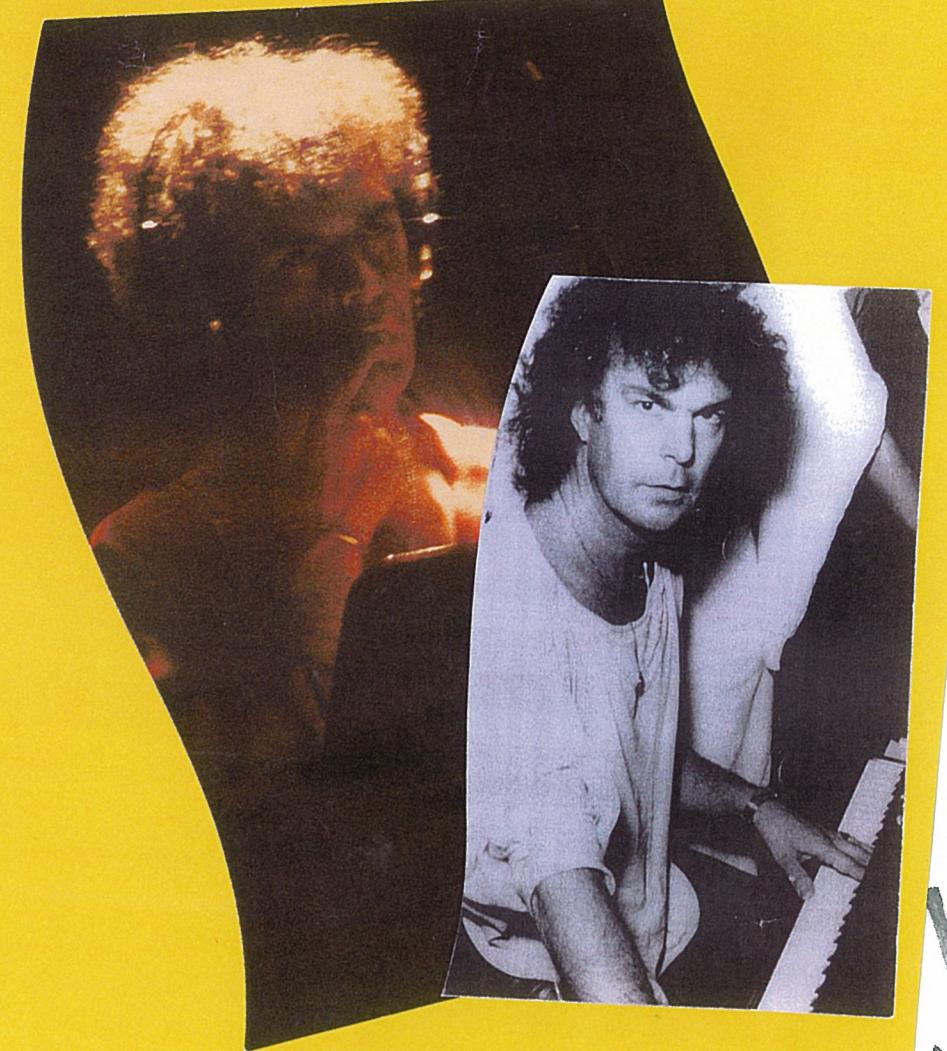
ein Gott vor dem Herrn; ein König per Exzellenz; und das auf wirklich allen !!! Gebieten; vor allem aber eben auch als Mensch. – zudem in einer unvorstellbaren - eigenen menschlichen, nicht fassbaren Dramatik.....

UND
DAS
ÜBER
JAHRZEHNTEN

Beleg A

Das
Wär
Der
Anfang
Einer
Wunderbaren
Zeit

Ernsthaft.



Nachdenklich.

Klasse, die er (hauseigen) immer besaß.

Quelle A by Antonius

Quelle B by R.Adolf

— Historische Zeitdokumente —

Merksatz
Jeder, der sich
die Fähigkeit
erhält, Schönes zu
erkennen, wird nie
alt werden.
Franz Kafka,
Schriftsteller (1883-1924)

gedemütigt; verstoßen; zerstört; ihm nicht ein einziger Mensch zugehört; ihm offenbar auch keiner auch nur eine einzige Tasse Kaffee anbot; sie sich 'seiner Gedanken angenommen; noch je bereit gewesen; auch in seine einzigartige Musik; seine majestätischen Texte einzutauchen; sein geschriebenes Wort; seine Werke; um ihm – wenigstens – zu bestätigen.....

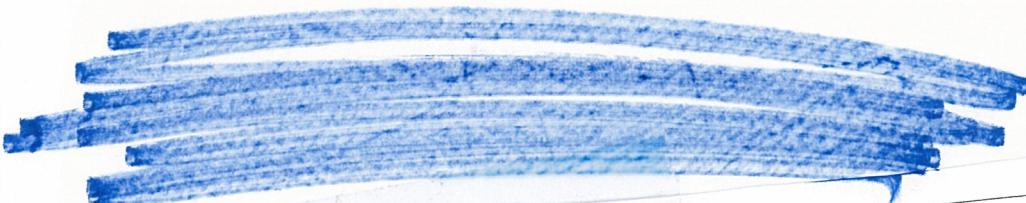
www.er.ist.auf.dem.einzig.richtigem.weg.nicht.nur.de

Rau wusste es allein; und nicht einer ist ihm begegnet, der ihn nicht auf den 'ihrgen (- den verlogeneren -) Weg - zwingen wollte.

Zynischer Bösartiger Menschenverachtender

Beleg A

Das
Wär
Der
Anfang
Einer
Wunderbaren



Der Beleg.....
Hier Rau als Componist; als Textautor; als Producer; und
(nun auch noch) ???

Als Interpret.

.....den Frieden möcht ich finden
(Wir schalten die Rau-Produktion aufs Netz)

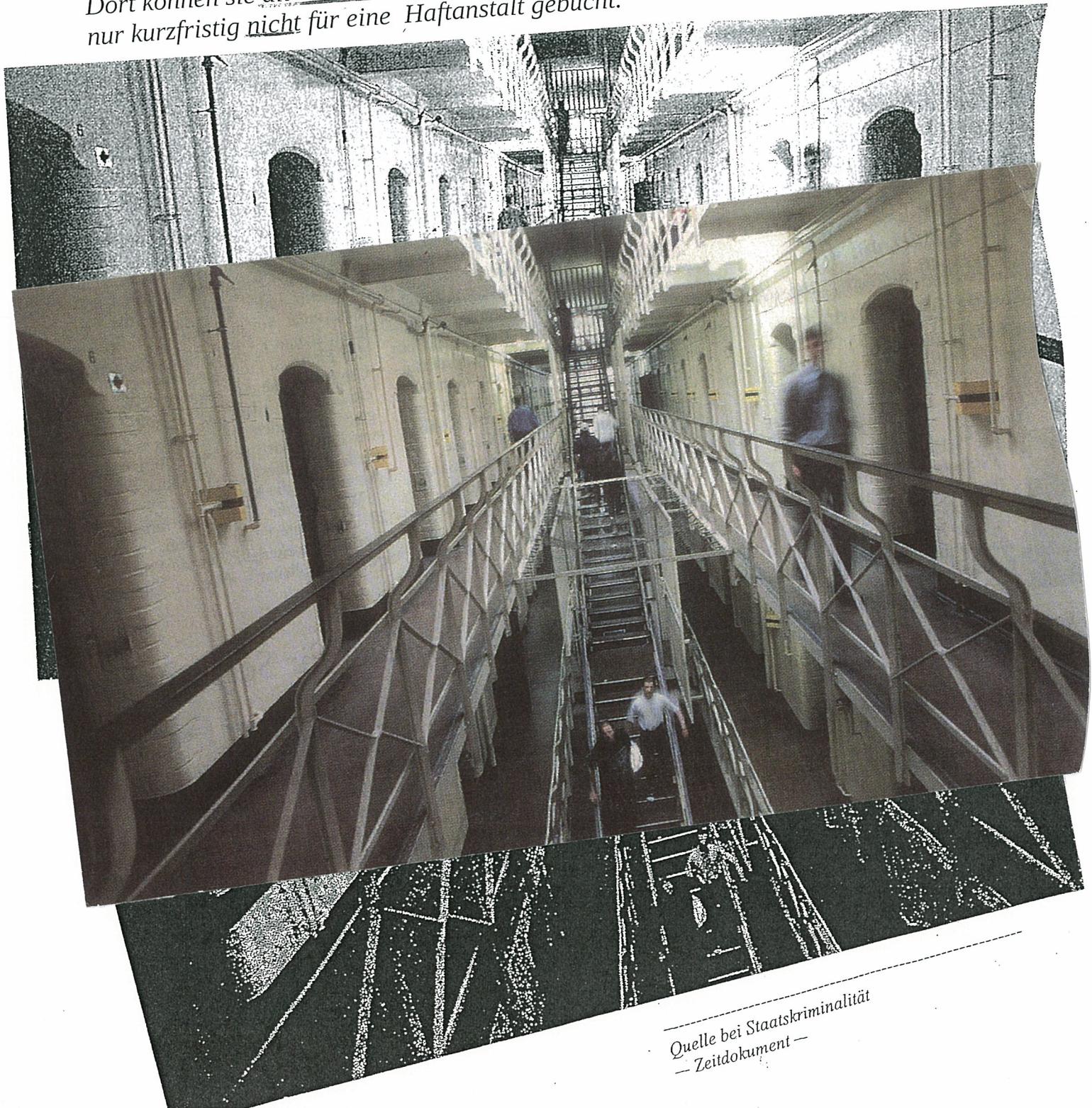
Zitat des Tages

Der Frieden kommt
nicht von Allah oder
Buddha, sondern muss
von den Menschen
geschaffen werden

Dalai Lama, religiöses Oberhaupt der
Tibeter und Friedensnobelpreisträger,
in Hamburg in einem Appell für Frieden

Heißt:
Ohne die Pionierarbeit der Firmen unter unserem Herrn Rau ?
Würde es keine einzige funktionsfähige Verwaltung bei Ihnen geben. Bank sowieso nicht.
Ihre Innenministerien stehen also auf Kuchenblech.
Wie bei umseitigen Schwersteinbrüchen belegt; und 'Kuchenblech garantiert Ihnen jene 'Erfolgsquote, welche
Sie benötigen; um Ihre 'Sicherheitsdienste.....' durchzuwinken. Angekommen ?
Und strafverfolgt werden die, die durch Kompetenz und Leistung glänzen. Für uns ?
Gehören Sie alle in die Haftanstalt; ein (verlogenes) System mittragen; wie unter Hitler & Goebbels; dessen
sich 'nur die Tünke geändert, nicht aber das System.'

Noch eine Frage ?
Dort können sie all die unbefriedigende Gräue unterbringen, die 'reinweg (offiziell)
nur kurzfristig nicht für eine Haftanstalt gebucht.



Quelle bei Staatskriminalität
— Zeitdokument —

NOCH EINE FRAGE ???

.....was also wissen sie, wo sie (- noch -) vegetieren ?
NICHTS.

Tatort Plötzensee. Vier Intensivtäter quälen Mithäftlinge

Und nach dem Urteil rasteten sie noch aus

Tatort: Jugendstrafanstalt Plötzensee, Haus 8, Wohnruppe 6; Küche und Fernsehraum. Tatzeit: 1. Juli bis 20. August. Wochenlang quälten vier Intensivtäter Mithäftlinge unbemerkt von Wärtern und Sozialarbeitern. Gestern saßen sie deshalb vor dem Amtsgericht Tiergarten. Doch der Prozess gegen sie wurde auch zur großen Abrechnung mit der Berliner Justiz.

Die Vierer-Clique im Alter von 19 bis 21 Jahren verübte während Jugendstrafen wegen diverser Gewaltdelikte. Zum Teil stundenlang drangsalierten sie fünf andere Häftlinge. Faustschläge, Ohrfeigen, Tritonensaft in die Augen. Die Hand in kochendes Wasser. Mit dem Feuerzeug verbrannte Plastiktüte über den Kopf gezogen. Mit Gürtel gedrosselft. Mit Vergewaltigung gedroht. Haupttäter Kevin T. ließ seine Opfer vor seinem entblößten Geschlechtsteil knien: "Sag Hallo und kuschell".

Staatsanwaltschaft und Verteidiger übten heftige Kritik an den Zuständen in Plötzensee. Verteidiger Michael Deike: "Hier sitzen nicht alle auf der Ankladebank, die hingehören würden, es geht bis in höchste Kreise der Berliner Justiz und Finanzverwaltung, der Staat ist ausgefallen und lässt die Jungs, die anerkannt maßen schwer erziehen sind und schädliche Neigungen haben, allein. Dort hätte einer umgebracht werden können, keiner hätte es bemerkt."

"Das ist städtisches Versagen", so Rechtsanwalt Thomas Schräder. "Die Inhaftierten sind sich selbst überlassen, da kommt selten einer vorbei."

Auch Staatsanwalt Jörg Wezel geißelte ein "Mitverschul-

den der Justiz, die Straftaten begünstigt durch fehlendes Personal"

Selbst Richter Georg

Plüür kam zu dem Schluss: "Der Jugendstrafanstalt gelingt es nicht ansatzweise, Schwächere zu schützen." Alle Angeklagten erhielten deutlich höhere Strafen, werden bis zu zwei Jahre länger hinter Gittern sitzen. Als Plüür die Urteile verkündete, rasteten die Verurteilten

Von Anne Losovsky
Menschen vor Gericht

Wird hinter diesen

Gittern Menschen

aus. Turmle unter den zu hören, drei der vier Häftlinge schlugen um sich, brüllten vor der Richterbank: „I am looking for freedom!“ Zehn Justizwachmeister mussten den Saal räumen.

Lisa Jani, Sprecherin von

Justizsenator Thomas Heil-

mann, weist die Vorwürfe der Staat habe versagt und es gebe zu wenig Betreuer zurück: „Die Taktik aus Bedrohung und Verschleierung macht eine frühere Aufdeckung nicht möglich. Es hat jedenfalls nicht am Mangel von Personal gelegen“, so Jani zur Sitzung.

Knast-Video: Häftlinge köpfen Rivalen

Brasilianische Häftlinge sollen drei Rivalen enthauptet und die verstümmelten Leichen gefilmt haben. Die Häftlinge seien in der Haftanstalt Pedrinhas (Bundesstaat Maranhao) gefoltert und ermordet worden, berichtete die Zeitung „Folha de São Paulo“. Behörden prüfen nun die Echtheit des Handy-Videos.

ANZEIGE

Schläger im Gefängnis

POTSDAM – Der Streit um ein Taxi am Potsdamer Hauptbahnhof endete für einen Berliner (22) in Haft. Ein 30-Jähriger wollte am Neujahrsmorgen in ein Taxi steigen, als er von dem 22-Jährigen angegriffen wurde. Der trat mit zwei Komplizen auf den Mann ein. Polizisten überwältigten die Angreifer. Nach dem Haupttäter wurde gefahndet, sodass er ins Gefängnis kam.

Aha.
Es geht (- intern auch -) um höchste Kreise in der Berliner Justiz und der Finanzverwaltung:
Frage?

Die, die den 'Bruch in die Berlin-Steglitzer "Volksbank" finanziert haben ?
(O-Ton)

Wann glauben Sie, hätte sich das mal einer
(- von Euren 'Nachtwächtern hier -) gewagt, so zu formulieren ?

Quelle by Staatskriminalität II
--- Zeitdokument 20.12.2013

wwwdas.ist.die.einzige.sprache.de.
Die hier noch gesprochen werden sollte.
Deutsch.

Beamter wollte Teil der Beute

JVA-Wärter plante Flucht
Michalskis und Heckhofs

MÜNCHEN. Beim Ausbruch der Gewaltverbrecher Peter Paul Michalski und Michael Heckhoff aus der Justizvollzugsanstalt Aachen im November 2009 hat ein Gefängnisbeamter offenbar eine größere Rolle gespielt als bislang bekannt gegeben. Wie das Nachrichtenmagazin Focus berichtete, ging die Initiative für die Flucht nach Ansicht der Staatsanwaltschaft von dem JVA-Bediensteten Michael K. aus. Dieser wollte laut Anklageschrift mit 200 000 Euro an der Beute von geplanten Banküberfällen beteiligt werden.

Michalski und Heckhoff hatten auf ihrer Flucht durchs Ruhrgebiet fünf Geiseln genommen. Der 40-jährige Wärter ist wegen Beihilfe zur schweren räuberischen Erpressung und Geiselnahme sowie Bestechlichkeit, Gefangenbefreiung und Verstoß gegen das Waffengesetz angeklagt. ddp

DAS Das 'Tafelsilber der 'Heilmann'schen „Justiz“

Häftling erhängte sich in Zelle

Ein einsamer Ort zum Sterben: Schließer der JVA Charlottenburg fanden am Morgen einen U-Häftling tot in seiner Zelle. Zuletzt wurde der Mann (soß seit Juli wegen eines Umweltdelikts) bei der nächtlichen Routinekontrolle lebend gesehen. Justizsprecherin Svenja Schröder-Lomb (35): „Nach bisherigen Erkenntnissen ist er eines natürlichen Todes gestorben.“

Drama in Sinsheim ging offenbar Streit voraus

Dem tödlichen Familiendrama im nordbadischen Sinsheim am Freitag ist wohl ein Ehekraich vorausgegangen. Dies hätten Spurensicherung und Obduktionen der Leichen ergeben, teilten Polizei und Staatsanwaltschaft am Sonntag mit. Alles deutet darauf hin, dass es zwischen den Eheleuten zu einer handgreiflichen Auseinandersetzung gekommen sei. Gerichtsmediziner fanden am Körper der 47-Jährigen zahlreiche blaue Flecken, die ihr erst kurz vor ihrem Tod zugefügt worden waren. Der 48-jährige Familievater hatte am Freitag seine Frau, den 23-jährigen Sohn und schließlich sich selbst getötet. Er hatte legal 20 Waffen in seinem Haus. Über sein Motiv lasse sich laut Polizei weiterhin nur spekulieren. dpa

www.das.läuft.hier.immer.so.de
Grundsätzlich.

Nur Sie !!! wissen es (immer) noch nicht.

Quelle A bei Staatskriminalität II
Quelle B bei FAZ v.1.03.2009

Doch jene, die die Sore am Laufen zu halten haben.....
sind Stammgäste Ihrer „Justiz“..
Schon mal darüber nachgedacht?
www.dann.würden.wir.das.mal.tun.de

Es ist ein 'Kommen und Gehen; in Ihren Haftanstalten zu
(nicht nur) Berlin.

Das Einzigartige aber.....

dass mehr als sehr 'Hochinteressante ?

Nur die (jene) werden (bei Ihnen) in den Haftanstalten
gehängt, die 'ausgedient.

www.keiner.mehr.benötigt.de.

EINGESTELLT.
Na bitte.

Hier ebenfalls.

www.wo.also.leben.sie.de ?



Das ('erhaltenswerte)
Tafelsilber der (noch)
deutschen 'Justiz

WIR ERINNERN SIE.
--- Zeitdokument II ---

KADDEWE Ermittlungen nach Millionenraub eingestellt

Der spektakuläre Einbruch in das Luxus-Kaufhaus KaDeWe bleibt ein ungelöster Fall. Mehr als anderthalb Jahre nach dem Millionencoup im KaDeWe stellte die Staatsanwaltschaft die Ermittlungen jetzt ein. „Trotz intensiver Ermittlungen reichten die Beweise zur Überführung der Verdächtigen nicht aus“, bestätigte Spokesman Martin Steltner gestern. Die einzigen Zwillingsschwestern, die als Täter in Verdacht geraten und auch festgenommen worden waren, konnten nicht überführt werden. Ein Großteil der Beute ist bis heute verschwunden. BM



...tern vor 2009
Maskierte über
ein Vordach in
das Luxus-Kauf-
haus. Sie bre-
chen die Vitrinen
des Juweliers
„Christ“ auf, ver-
schwinden mit
Schmuck im
Wert von rund
fünf Millionen Eu-
ro.

Doch am Tat-
ort ließen die
Männer einen
Handschuh mit
DNA-Spuren zu-
rück. Diese führ-
ten die Ermittler
zu den einzigen

Die Ermittler glaubten lange, dass
Abbas und Hassan O. die Tat
begangen haben

Quelle B BILD v. 11.09.2010
Quelle C by BERLINER MORGENPOST v. 12.9.2010

Das ('erhaltenswerte)
Tafelsilber der (noch)
deutschen 'Justiz

KaDeWe-Räuber weggeschlossen

Von R. SCHULTE-LIPPERN
Urteil im Prozess gegen die
KaDeWe-Räuber: Siebeneinhalb
Jahre Haft für Markus

G. (29), sein Bruder Martin
bekam fünfseinhalb Jahre -
wegen schweren Raubs und
Freiheitsberaubung. Kompli-

ze Andreas E. (32) muss wegen Beihilfe dreieinhalb Jahre „brummen.“
Beim Überfall auf das Ka-

Dann hätten ja auch die Sackhaare am (unterem) 'Kinn ?
Etwas.....gebracht-

www.ergo.voll.im.trend.nicht.nur.de

Gefangener aus Moabiter Gefängnis geflohen

Berlin (dpa/PNN). Ein 57-jähriger Gefangener ist am gestrigen Morgen aus der Justizvollzugsanstalt Moabit geflohen. Gesicherte Erkenntnisse über seinen Fluchtweg liegen bislang nicht vor, teilte die Justizverwaltung mit. Der Gefangene verbüßte den Angaben zufolge seit 12. Oktober vergangenen Jahres mehrere Freiheitsstrafen wegen Diebstahls und Urkundenfälschung. Der Mann wäre im November 2000 aus dem Gefängnis entlassen worden.

Knacki geflüchtet
Flutsch, da war er weg.
Gestern Morgen ist einem Knacki (57) die Flucht aus dem Gefängnis Moabit gelungen. Die Justiz hat noch keine Erkenntnisse darüber, wie er entkam.

Gefangener auf der Flucht

BERLIN - Einem 57-jährigen Gefangenen ist gestern die Flucht aus der JVA Moabit gelungen. Nach ihm wird gefahndet. Im November 2000 wäre er entlassen worden.

Gefangener entflohen

Quelle bei Staatskriminalität II — Zeitdokument —

Sie können (fest) davon ausgehen, dass diesen 'Ka-De-We - Copisten längst weitere 'Vollblutindianer folgten.'

Nun an die schweren (dort stehenden) gepanzerten Panzergeldschränke ist in den zurückliegenden 40 Jahren nicht ein einziger Täter gekommen.

Sie kamen ja auch von dem Weltunternehmen unseres Herrn Michael Rau.
www.wie.unangenehm.nicht.nur.de

'Is doch überall was zu machen ???'

Jahrelange Haft wegen KaDeWe-Coup

BERLIN - Siebeneinhalb und fünfseinhalb Jahre müssen die KaDeWe-Gangster brummen - das ist das Urteil für den spektakulären Raub im Juli '99. Martin G. (33) und sein Bruder Markus (29) hatten damals zwei Geldboten der Firma „Securitas“ im Treppenhaus des Kaufhauses abgepasst, ihnen den Geldkoffer mit 700 500 Mark abgenommen (der KURIER berichtete). Den Schlüssel zum Metall-Koffer hatte ihnen ihr Komplize Andreas E. (38) zugesteckt - er war selbst KaDeWe-Geldbote. Urteil des Gerichts für ihn: dreieinhalb Jahre wegen Beihilfe.

Die Gangster-Brüder sitzen aber auch wegen eines zweiten Raubs ein: Ein Jahr vor dem KaDeWe-Coup hatten die Brüder bei einem Überfall auf einen Penny-Markt in Kreuzberg knapp 20 000 Mark erbeutet.

NACHRICHTEN KaDeWe-Räuber verurteilt

BERLIN - Für den Überfall auf das KaDeWe am 9. Juli 1999 mit einer Beute von rund 700 000 Mark sind zwei Brüder, 29 und 33, zu fünfseinhalb und siebeneinhalb Jahren Haft verurteilt worden. Ein Komplize, der als Geldtransporteur im KaDeWe eingesetzt war, bekam dreieinhalb Jahre wegen Beihilfe.

KaDeWe-Überfall: Täter verurteilt

Für den Überfall auf das Kaufhaus des Westens (KaDeWe) mit einer Beute von rund 700000 Mark sind gestern zwei Brüder zu fünfseinhalb und siebeneinhalb Jahren Haft verurteilt. In die Strafen bezog das Landgericht auch einen Überfall auf einen Supermarkt mit ein. Die Brüder (29 und 33 Jahre) hatten am 9. Juli vorigen Jahres zwei Geldboten in einem Treppenhaus des Kaufhauses angegriffen. Den Schlüssel zur Ausschaltung von Sicherungen der Geldkoffer hatten die Brüder von einem Kollegen der Überfallenen bekommen. Der 38-Jährige erhielt als dritter Angeklagter dreieinhalb Jahre Haft wegen Beihilfe.

dpa